Siapa yang tertidur dari melaksanakan salat witir atau lupa, hendaklah dia melaksanakannya ketika ingat

Dari Abu Sa'īd Al-Khudri -raḍiyallāhu 'anhu- secara marfū', "Siapa yang tertidur dari melaksanakan salat witir atau lupa, hendaklah dia melaksanakannya ketika ingat."
[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Ibnu Mājah - Diriwayatkan oleh Tirmiżi - Diriwayatkan oleh Abu Daud - Diriwayatkan oleh Ahmad]

Siapa yang tertidur dari melaksanakan salat witir hingga pagi tiba atau lupa, hendaknya dia melaksanakannya setelah terbit fajar sebagai pelaksanaan bukan sebagai qada. Hadis mulia ini menjelaskan dibolehkannya salat witir meskipun setelah terbit fajar kedua bagi orang yang lupa atau lalai. Sebab, orang itu secara syariat berhalangan.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/11277